

## ABSTRAK

Tingkat produksi sampah oleh masyarakat di Kabupaten Bandung cenderung tinggi, mencapai angka rata – rata produksi sebesar 1,58 liter/orang/hari melebihi angka rata-rata nasional yang berada pada kisaran 1,25 liter/orang/hari. Hal tersebut menimbulkan banyaknya tumpukan sampah, terlebih pada saat ini tingkat pelayanan sampah oleh dinas terkait hanya mampu mengangkut 16% dari keseluruhan sampah yang diproduksi oleh masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, kemudian bermunculan pengusaha yang peduli terhadap lingkungan atau disebut *Ecopreneur* yang kemudian mendirikan usaha berbasis lingkungan; salah satunya adalah dengan mendirikan bank sampah yang pendiriannya terus mengalami peningkatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi *Ecopreneur* dalam mendirikan bank sampah, dengan melakukan penilaian terhadap variabel *Green Value*, *Gap in the Market*, *Making a Living*, *Being their own Boss*, dan *Passion* pada Bank Sampah Bersinar.

Penelitian ini merupakan studi kasus menggunakan metode penelitian kualitatif pada Bank Sampah Bersinar. Pengumpulan data dilakukan melalui *in-depth-interview* dengan format semi-terstruktur terhadap tokoh-tokoh yang terlibat dalam pendirian Bank Sampah Bersinar. Data sekunder yang berkaitan dengan tema penelitian digunakan untuk mendukung penelitian, antara lain jurnal ilmiah mengenai *ecopreneurship*, data dari instansi pemerintahan, serta berita dan artikel yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa seluruh faktor motivasi *ecopreneur* dapat diidentifikasi dalam diri responden 1, responden 2, dan responden 3 meliputi faktor motivasi *green value*, *gap in the market*, *making a living*, *being their own boss*, dan juga *passion*. Namun terdapat faktor yang dominan dalam setiap diri responden dalam hal motivasi mendirikan Bank Sampah Bersinar. Responden 1 didominasi faktor *gap in the market*, responden 2 didominasi faktor *green value*, dan responden 3 didominasi oleh faktor *passion*.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk lebih meningkatkan kontribusi dalam memainkan peran mengatasi kerusakan lingkungan maka para *ecopreneur* pendiri Bank Sampah Bersinar sebaiknya lebih meningkatkan minat masyarakat dengan menangkap peluang yang ada, serta menjalin kemitraan lebih lanjut untuk menanggulangi sampah yang belum bisa mereka kelola sendiri.

**Kata kunci:** Kewirausahaan; *Ecopreneurship*; Motivasi *Ecopreneur*